

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan. Simpulan pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran proyek STEM-ESD terkait *climate action* tidak berpengaruh terhadap kreativitas produk siswa dan masih perlu ditingkatkan lagi karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai kreativitas produk secara keseluruhan masih ada di nilai pertengahan yaitu sebesar 54. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, yaitu kurangnya pemahaman siswa terkait perubahan iklim, waktu pembelajaran yang terbatas, dan kurangnya dukungan dari sekolah. Selain itu, rendahnya kreativitas produk siswa juga terjadi karena adanya ketidakselarasan antara solusi teknologi yang ditawarkan oleh siswa dengan tujuan utama penanganan perubahan iklim.

Simpulan kedua dari penelitian ini adalah pembelajaran proyek STEM-ESD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap aksi siswa dalam menangani permasalahan perubahan iklim. Pengaruh yang tidak signifikan dapat terjadi karena beberapa faktor juga, yaitu kurangnya pemahaman siswa tentang perubahan iklim, faktor kolaborasi siswa selama pembelajaran, serta perbedaan kemauan dan kesadaran dari diri masing-masing siswa. Walaupun tidak berpengaruh secara signifikan, hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan pada skor aksi siswa setelah dilakukan pembelajaran proyek STEM-ESD. Dengan demikian, pembelajaran proyek STEM-ESD masih memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam meningkatkan aksi siswa.

5.2. Implikasi

Pembelajaran proyek STEM-ESD terkait *climate action* memerlukan penyesuaian lebih lanjut agar dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan aksi siswa. Meskipun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pembelajaran proyek STEM-ESD tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kreativitas dan aksi siswa, pembelajaran proyek STEM-ESD ini memiliki pengaruh terhadap minat

Adinda Azzahra, 2024

PENGARUH PEMBELAJARAN PROYEK STEM-ESD TERKAIT CLIMATE ACTION TERHADAP KREATIVITAS DAN AKSI SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa untuk mengenal lebih lanjut terkait penanganan perubahan iklim. Dengan demikian, perlu penyesuaian dari segi penekanan konsep tentang perubahan iklim agar tidak terjadi miskonsepsi, dan perlu penambahan jangka waktu pembelajaran agar pembelajaran proyek STEM-ESD dapat lebih efektif. Selain itu, dukungan dari sekolah untuk kegiatan pembelajaran juga diperlukan agar pembelajaran yang dilakukan dapat lebih efektif dalam mengembangkan kreativitas dan aksi siswa.

5.3. Rekomendasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat kekurangan dalam penerapan pembelajaran proyek STEM-ESD terkait *climate action*. Maka dari itu, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan. Pertama, pembelajaran proyek STEM-ESD sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama agar siswa dapat mengeksplorasi lebih lanjut terkait perubahan iklim, sehingga siswa dapat lebih memahami solusi yang akan dilakukan. Kedua, penerapan pembelajaran proyek STEM-ESD juga sebaiknya ditambahkan penerapan kegiatan penanganan perubahan iklim yang berdampak secara langsung pada kehidupan sehari-hari agar siswa memiliki pengalaman yang lebih banyak, sehingga siswa lebih mampu mengaitkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya dengan solusi penanganan perubahan iklim. Selain itu, terdapat salah satu variabel yang tidak diteliti lebih lanjut pada penelitian ini tetapi menarik untuk diteliti yaitu motivasi intrinsik siswa. Variabel tersebut menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam melakukan tindakan untuk menangani permasalahan perubahan iklim.